

## DAYA BACA ANAK DI RA AL-MUSA'ADAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE BACIL

Iceu Sumiarsih <sup>1\*</sup>, Rika Mustika <sup>2</sup>

RA Al-Musa'adah

RA Al-Musa'adah

\*Corresponding Penulis: Iceu Sumiarsih e-mail addresses: iceusumiarsih8@gmail.com

### ABSTRAK

*Kemampuan perilaku sabar anak kelompok B di RA Awalul Huda Campaka Purwakarta belum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah menggunakan metode Bacil. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA Al-Musa'adah yang berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bacil dapat meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah. Pada siklus pertama, daya baca anak meningkat sebesar 25%. Pada siklus kedua, daya baca anak meningkat sebesar 40%. Oleh karena itu, metode Bacil dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran baca yang efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode Bacil dapat meningkatkan minat baca anak dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kemampuan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah dan meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di RA Al-Musa'adah.*

**Kata Kunci :** Daya baca anak, metode Bacil, PTK, RA Al-Musa'adah

### PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak. Membaca dapat membantu anak memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun, banyak anak yang masih kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat baca, kurangnya kemampuan berbahasa, dan kurangnya kesempatan untuk membaca.

Di RA Al-Musa'adah, kesulitan membaca masih menjadi masalah yang dihadapi oleh anak-anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan orang tua, ditemukan bahwa anak-anak di RA Al-Musa'adah masih kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti:

- Kurangnya minat baca: Anak-anak di RA Al-Musa'adah masih kurang memiliki minat untuk membaca. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesempatan untuk membaca dan kurangnya kemampuan untuk memahami teks.
- Kurangnya kemampuan berbahasa: Anak-anak di RA Al-Musa'adah masih kurang memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan untuk mengerti dan menggunakan kata-kata yang tepat.
- Kurangnya kesempatan untuk membaca: Anak-anak di RA Al-Musa'adah masih kurang memiliki kesempatan untuk membaca. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya waktu untuk membaca dan kurangnya akses ke buku-buku yang menarik.

Untuk mengatasi kesulitan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif. Metode Bacil (Bacaan Anak Kecil) adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Metode Bacil ini berfokus pada pengembangan kemampuan membaca anak-anak melalui penggunaan buku-buku yang menarik dan interaktif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah dengan menggunakan metode Bacil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kemampuan membaca anak-anak dan meningkatkan kualitas pembelajaran di RA Al-Musa'adah.

## **METODE**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas.

#### **A. Pengertian Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Desain penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu rancangan atau strategi yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Desain PTK ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui suatu proses tindakan yang sistematis dan terstruktur.

#### **B. Karakteristik Desain PTK**

- 1) Kolaboratif: PTK melibatkan kerja sama antara guru, siswa, dan stakeholder lainnya.
- 2) Siklis: PTK dilakukan dalam beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
- 3) Partisipatif: PTK melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan stakeholder lainnya dalam proses pembelajaran.
- 4) Reflektif: PTK memerlukan refleksi yang sistematis dan terstruktur untuk memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **C. Langkah-Langkah Desain PTK**

- 1) Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 2) Perencanaan: Merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.
- 3) Tindakan: Melakukan tindakan yang telah direncanakan.
- 4) Pengamatan: Mengamati hasil tindakan yang dilakukan.
- 5) Refleksi: Merefleksikan hasil pengamatan untuk memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 6) Revisi: Merencanakan revisi tindakan berdasarkan hasil refleksi.

#### **D. Kelebihan Desain PTK**

- 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: PTK dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memecahkan masalah dan meningkatkan keterlibatan siswa.

- 2) Meningkatkan Kemampuan Guru: PTK dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
- 3) Meningkatkan Partisipasi Siswa: PTK dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak sebanyak 20 orang di RA Al Musa'adah. Diantaranya 10 siswa kelas A dan 10 siswa kelas B.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes.

### A. Observasi

- 1) Tujuan: Mengamati kemampuan membaca anak sebelum dan setelah menggunakan metode Bacil.
- 2) Teknik: Menggunakan lembar observasi untuk mencatat kemampuan membaca anak, seperti kemampuan mengenal huruf, membaca kata, dan memahami teks.
- 3) Waktu: Dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan metode Bacil.
- 4) Sasaran: Anak-anak di RA Al-Musa'adah yang menjadi subjek penelitian. Diantaranya 10 siswa kelas A dan 10 siswa kelas B.

### B. Wawancara

- 1) Tujuan: Mengumpulkan informasi tentang pengalaman dan kesan anak terhadap metode Bacil.
- 2) Teknik: Menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi dari anak-anak tentang pengalaman mereka dalam menggunakan metode Bacil.
- 3) Waktu: Dilakukan setelah pelaksanaan metode Bacil.
- 4) Sasaran: Anak-anak di RA Al-Musa'adah yang menjadi subjek penelitian. Diantaranya 10 siswa kelas A dan 10 siswa kelas B.

### C. Tes

- 1) Tujuan: Mengukur kemampuan membaca anak sebelum dan setelah menggunakan metode Bacil.
- 2) Teknik: Menggunakan tes membaca untuk mengukur kemampuan membaca anak, seperti kemampuan mengenal huruf, membaca kata, dan memahami teks.
- 3) Waktu: Dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan metode Bacil.
- 4) Sasaran: Anak-anak di RA Al-Musa'adah yang menjadi subjek penelitian. Diantaranya 10 siswa kelas A dan 10 siswa kelas B.

## 4. Instrumen Pengumpulan Data

- A. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat kemampuan membaca anak selama observasi.
- B. Pedoman Wawancara: Digunakan untuk mengumpulkan informasi dari anak-anak tentang pengalaman mereka dalam menggunakan metode Bacil.
- C. Tes Membaca: Digunakan untuk mengukur kemampuan membaca anak sebelum dan setelah menggunakan metode Bacil.

## 5. Teknik Analisis Data

- A. Analisis Deskriptif: Digunakan untuk menganalisis data observasi dan wawancara.

B. Analisis Komparatif: Digunakan untuk membandingkan hasil penelitian antara siklus I dan siklus II.

Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini dapat mengumpulkan data yang akurat dan reliabel untuk meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah menggunakan metode Bacil.

## 6. Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik atau sifat-sifat data yang dikumpulkan. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif atau kuantitatif, tetapi lebih sering digunakan untuk menganalisis data kualitatif.

Tujuan Metode Analisis Deskriptif

- a. Menggambarkan karakteristik data: Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti distribusi frekuensi, mean, median, dan modus.
- b. Menjelaskan sifat-sifat data: Metode ini digunakan untuk menjelaskan sifat-sifat data, seperti pola, tren, dan hubungan antara variabel.

Langkah-Langkah Metode Analisis Deskriptif

- a. Pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang sesuai, seperti observasi, wawancara, atau survei.
- b. Pembersihan data: Data dibersihkan dari kesalahan atau inkonsistensi.
- c. Pengkodean data: Data dikodekan untuk memudahkan analisis.
- d. Analisis data: Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, seperti analisis frekuensi, analisis mean, atau analisis regresi.
- e. Interpretasi hasil: Hasil analisis diinterpretasikan untuk menjelaskan karakteristik atau sifat-sifat data.

Teknik Analisis Deskriptif

- a. Analisis frekuensi: Digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi data.
- b. Analisis mean: Digunakan untuk menggambarkan rata-rata data.
- c. Analisis median: Digunakan untuk menggambarkan nilai tengah data.
- d. Analisis modus: Digunakan untuk menggambarkan nilai yang paling sering muncul dalam data.
- e. Analisis regresi: Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel.

Kelebihan Metode Analisis Deskriptif

- a. Mudah digunakan: Metode analisis deskriptif relatif mudah digunakan dan dipahami.
- b. Dapat digunakan untuk data kualitatif dan kuantitatif: Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif.
- c. Dapat membantu menjelaskan karakteristik data: Metode analisis deskriptif dapat membantu menjelaskan karakteristik atau sifat-sifat data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Data Awal

Sebelum dilakukan penelitian, kemampuan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah masih rendah. Berikut adalah data awal:

- Jumlah anak: 20 orang
- Rata-rata kemampuan membaca: 40%
- Jumlah anak yang dapat membaca dengan baik: 4 orang (20%)

#### B. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

##### 1) Siklus I

- a. Perencanaan: Merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya baca anak, yaitu dengan menggunakan metode Bacil.
- b. Tindakan: Melakukan tindakan yang telah direncanakan, yaitu mengajar anak-anak dengan menggunakan metode Bacil.
- c. Pengamatan: Mengamati hasil tindakan yang dilakukan, yaitu dengan mengamati kemampuan membaca anak-anak.
- d. Refleksi: Merefleksikan hasil pengamatan untuk memperbaiki tindakan selanjutnya.
- e. Hasil Siklus Pertama : Pada siklus pertama, daya baca anak meningkat sebesar 25%.

##### 2) Siklus II

- a. Perencanaan: Merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki hasil tindakan pada siklus I.
- b. Tindakan: Melakukan tindakan yang telah direncanakan, yaitu mengajar anak-anak dengan menggunakan metode Bacil yang telah diperbaiki.
- c. Pengamatan: Mengamati hasil tindakan yang dilakukan, yaitu dengan mengamati kemampuan membaca anak-anak.
- d. Refleksi: Merefleksikan hasil pengamatan untuk memperbaiki tindakan selanjutnya.
- e. Hasil Siklus Kedua : Pada siklus kedua, daya baca anak meningkat sebesar 40%.

#### C. Data Setelah Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Bacil, kemampuan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah meningkat. Berikut adalah data setelah penelitian:

- Jumlah anak: 20 orang
- Rata-rata kemampuan membaca: 80%
- Jumlah anak yang dapat membaca dengan baik: 16 orang (80%)

#### D. Peningkatan Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bacil efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di RA Al-Musa'adah. Berikut adalah peningkatan kemampuan membaca:

- Peningkatan rata-rata kemampuan membaca: 40%
- Peningkatan jumlah anak yang dapat membaca dengan baik: 12 orang (60%)

#### E. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bacil efektif dalam meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah. Berikut adalah analisis hasil penelitian:

- Metode Bacil dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
- Metode Bacil dapat meningkatkan minat baca anak-anak dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- Metode Bacil dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca mereka dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bacil dapat meningkatkan daya baca anak. Dari 20 orang anak yang menjadi subjek penelitian, 40% di antaranya mengalami peningkatan daya baca anak. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif.

#### Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Peningkatan daya baca anak: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% dari subjek penelitian mengalami peningkatan daya baca anak. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak.
- 2) Kemampuan mengenal huruf: Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mengenal huruf.
- 3) Kemampuan membaca kata: Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan membaca kata. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca kata.
- 4) Kemampuan memahami teks: Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan memahami teks. Hal ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan memahami teks.

#### A. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan kemampuan membaca anak-anak. Berikut adalah beberapa implikasi hasil penelitian:

- 1) Pengembangan metode pembelajaran membaca: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Pengembangan kemampuan guru: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan

membaca anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan kemampuan guru dalam mengajar membaca.

- 3) Pengembangan sumber daya pembelajaran: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan membaca anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sumber daya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat efektif dalam meningkatkan daya baca anak. Hal ini karena metode Bacil dapat membuat anak-anak lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran baca. Selain itu, metode Bacil juga dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar membaca dengan lebih baik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode Bacil dapat efektif dalam meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah. Oleh karena itu, metode Bacil dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran baca yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Bacil dapat meningkatkan daya baca anak. Oleh karena itu, metode Bacil dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif. Perlu dilakukan pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien, pengembangan kemampuan guru, dan pengembangan sumber daya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bacil efektif dalam meningkatkan daya baca anak di RA Al-Musa'adah. Oleh karena itu, metode Bacil dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran membaca yang efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, U. (2020). "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode BACIL pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–52.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmah, S. (2019). "Efektivitas Metode BACIL dalam Meningkatkan Minat Baca Anak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, 5(2), 30–38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuliani, N. (2018). *Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Bandung: Rosda Karya.